

**EKRANISASI DONGENG *JORINDE UND JORINGEL* KARYA
BRÜDER GRIMM KE DALAM FILM *JORINDE UND
JORINGEL* KARYA BODO FÜRNEISEN**



NOVIANA SAPUTRI

1203618009

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Noviana Saputri
NIM : 1203618009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Ekranisasi Dongeng *Jorinde und Joringel* Karya
Brüder Grimm Ke Dalam Film *Jorinde und Joringel*
Karya Bodo Fürneisen.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd.

NIP. 196412181989032001

Pembimbing II

Fauzan Adhima, M.Pd.

NIP. 199107042019031019

Ketua Penguji

Dra. Rr. Kurniasih R. H., M.A.

NIP. 196406021989032006

Penguji II

Astri Nurdiani, M.Li.

NIP. 199705222024062001

Jakarta, Juli 2025
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Syamsi Setiadi, M.Pd.

NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviana Saputri

NIM : 1203618009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Ekranisasi Dongeng *Jorinde und Joringel* Karya Brüder Grimm Ke Dalam Film *Jorinde und Joringel* Karya Bodo Fürneisen.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta bila terbukti saya melakukan tindakan plagiasi.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2025



Noviana Saputri

No Reg. 1203618009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Noviana Saputri
NIM : 1203618009
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : noviana.529@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EKRANISASI DONGENG *JORINDE UND JORINGEL* KARYA BRÜDER GRIMM KE DALAM FILM *JORINDE UND JORINGEL* KARYA BODO FÜRNEISEN

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2025

Penulis


(Noviana Saputri)

ABSTRAK

NOVIANA SAPUTRI. 2025. *Ekranisasi Dongeng Jorinde und Joringel ke dalam Film Jorinde und Joringel karya Bodo Fürneisen*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juni. 2025.

Ekranisasi merupakan proses alih wahana dari karya sastra dongeng ke dalam bentuk film yang tidak hanya memindahkan isi cerita, tetapi juga melibatkan transformasi kreatif untuk menyesuaikan dengan karakteristik media visual. Dalam penelitian ini, teori ekranisasi dari Pamusuk Eneste digunakan sebagai acuan analisis untuk mengidentifikasi perubahan naratif yang terjadi dalam proses adaptasi dongeng *Jorinde und Joringel* karya Brüder Grimm ke film *Jorinde und Joringel* karya Bodo Fürneisen. Teori ini membagi perubahan dalam adaptasi ke dalam tiga bentuk, yaitu pengurangan (*reduction*), penambahan (*addition*), dan perubahan bervariasi (*modification*), yang masing-masing mencerminkan penyesuaian terhadap tuntutan medium film. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses ekranisasi dongeng *Jorinde und Joringel* karya Brüder Grimm ke dalam film *Jorinde und Joringel* karya Bodo Fürneisen serta perubahan yang terjadi pada unsur intrinsik, yaitu tokoh, alur, dan latar, antara dongeng asli dan film hasil adaptasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa rangkaian kalimat dalam bentuk narasi, dialog, dan monolog dalam satu situasi pada dongeng *Jorinde und Joringel* karya Brüder Grimm yang sudah ditranskripsikan dalam bentuk tertulis dan data gambar berupa cuplikan adegan film *Jorinde und Joringel* karya Bodo Fürneisen yang menunjukkan tokoh, alur, dan latar. Fokus penelitian ini adalah proses ekranisasi yang terletak pada tiga unsur intrinsik tersebut yang tampak mengalami transformasi dalam proses alih wahana dari teks ke visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 38 data ekranisasi, terdiri atas 2 data pengurangan, 31 data penambahan, dan 5 data perubahan bervariasi. Penambahan merupakan aspek yang lebih banyak karena film membutuhkan durasi cerita yang lebih panjang dan visualisasi lebih kreatif dibandingkan dengan dongeng yang singkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses ekranisasi dalam film ini mengalami beberapa perubahan agar sesuai dengan cara penyampaian dalam media film. Perubahan yang terjadi merupakan bentuk adaptasi kreatif untuk memenuhi kebutuhan dramatik, visual, dan emosional dalam medium baru, namun tetap mempertahankan inti makna cerita aslinya. Proses ini mencerminkan bahwa ekranisasi merupakan bentuk interpretasi ulang yang memungkinkan sebuah karya sastra klasik tetap relevan dan komunikatif dalam konteks budaya kontemporer.

Kata kunci: Ekranisasi, Dongeng, Film

ZUSAMMENFASSUNG

NOVIANA SAPUTRI. 2025. Die Ekranisierung des Märchens *Jorinde und Joringel* zur Verfilmung *Jorinde und Joringel* von Bodo Fürneisen. Abschlussarbeit. Jakarta: Studiengang Deutschpädagogik, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität Jakarta. Juni 2025.

Die Verfilmung ist ein Prozess, bei dem literarische Werke in Filme umgewandelt werden. In der modernen Welt werden auch Märchen als literarische Werke in Filme verwandelt. Ein Film ist ein Medium der Massenkommunikation, das verschiedene Technologien und künstlerische Elemente verbindet. Eine Art von Literatur, die oft verfilmt wird, sind klassische Märchen, zum Beispiel die Märchen der Brüder Grimm.

In dieser Forschung wird diese Theorie verwendet, um die Veränderungen zu identifizieren, die bei der Adaption des Märchens *Jorinde und Joringel* in einen Film auftreten. Die Theorie der Ekranisierung befasst sich mit dem Prozess der Adaption literarischer Werke, wie etwa eines Romans, in die Form eines Films. Dieses Konzept wurde erstmals von Pamusuk Eneste in seinem Buch *Novel dan Film* vorgestellt. Im Ekranisierungsprozess findet eine Transformation statt, bei der narrative Strukturen, Figuren, Schauplätze und andere Elemente verändert werden, um sich dem Medium Film anzupassen, das andere Eigenschaften als literarische Texte besitzt. Laut Nurgiyantoro ist ein Märchen eine Geschichte, die nicht wirklich passiert ist und in vielerlei Hinsicht oft unlogisch erscheint. Nurgiyantoro erklärt außerdem, dass intrinsische Elemente diejenigen Bestandteile sind, die ein literarisches Werk von innen heraus strukturieren, wie etwa Handlung, Figuren, Schauplatz, Thema, Erzählperspektive und Botschaft. Diese Elemente bilden nicht nur das Gerüst der Geschichte, sondern bestimmen

auch, wie Leser die Aussage und Ästhetik des Textes wahrnehmen. Nach Javandalasta ist ein Film eine Abfolge bewegter Bilder, die eine Geschichte formen und auch als Movie oder Video bezeichnet werden.

Die Methodologie dieser Forschung wird wie folgt beschrieben. Ziel dieser Forschung ist es, den Ekranisierungsprozess des Märchens *Jorinde und Joringel* der Brüder Grimm in den Film *Jorinde und Joringel* von Bodo Fürneisen zu beschreiben sowie die Veränderungen der intrinsischen Elemente nämlich Figuren, Handlung und Schauplatz zwischen dem Originalmärchen und seiner Filmadaption zu identifizieren bzw. zu analysieren. Die Datenquelle dieser Forschung ist das Märchen „*Jorinde und Joringel*“ von den Brüdern Grimm und der Film „*Jorinde und Joringel*“ von Bodo Fürneisen. Die Daten dieser Forschung bestehen aus Erzählungen, Dialogen und Monologen in bestimmten Situationen aus dem Märchen *Jorinde und Joringel* der Brüder Grimm, die in schriftlicher Form von Bodo Fürneisen als Regisseur transkribiert wurden, sowie aus Bildmaterial in Form von Filmszenen aus dem Film *Jorinde und Joringel* von Bodo Fürneisen, die die Charakterisierung, die Handlung und den Schauplatz darstellen. Diese Studie verwendet einen deskriptiv-qualitativen Ansatz in Form einer Literaturstudie. Diese Forschung begann im Juni 2023 und dauerte bis Juni 2025. Die Orte der Durchführung dieser Forschung sind die Bibliothek der Universitas Negeri Jakarta, die Nationalbibliothek der Republik Indonesien und das Wohnhaus der Forscherin.

In dieser Forschung wird das Verfahren von Sugiyono verwendet. Die Verfahrensschritte sind wie folgt: (1) Durchführung eines Vorforschungsansatzes, (2) Datensammlung, bei der insgesamt 38 Daten erhoben wurden, darunter 2 Daten zum Aspekt der Kürzung, 31 Daten zum Aspekt der Hinzufügung und 5

Daten zum Aspekt der variierenden Veränderungen, (3) Datenreduktion, (4) Datenpräsentation und Analyse, (5) Erstellung von Schlussfolgerungen und Verifikation.

Die Forschungsergebnisse zeigen, dass in der Analyse des Märchens und des Films „*Jorinde und Joringel*“ insgesamt 38 Daten gefunden wurden, in denen der Ekranisierungsprozess nachvollzogen werden kann. In diesen Daten wurden alle drei Aspekte der Ekranisierung festgestellt: Kürzung, Hinzufügung, und variierende Veränderung. Im Aspekt der Kürzung wurden 2 Daten gefunden, mit Veränderungen in 0 Figuren, 2 Handlungssträngen und 0 Schauplätzen. Im Aspekt der Hinzufügung wurden 31 Daten festgestellt, mit Veränderungen in 6 Figuren samt 12 Charakterzügen, 27 Handlungssträngen und 13 Schauplätzen. Im Aspekt der variierenden Veränderung wurden 5 Daten festgestellt, mit Veränderungen in 1 Figuren, 2 Handlungssträngen und 2 Schauplätzen.

Basierend auf der Analyse zeigt sich, dass die Daten aus dem Märchen und dem Film „*Jorinde und Joringel*“ folgende Ergebnisse aufweisen: (1) Der Aspekt der Hinzufügung dominiert den gesamten Ekranisierungsprozess; (2) Der Aspekt der variierenden Veränderung steht an zweiter Stelle; (3) Der Aspekt der Kürzung nimmt die dritte Position ein.

Anhand der Schlussfolgerung kann festgestellt werden, dass im Märchen „*Jorinde und Joringel*“ und seiner Verfilmung durch Bodo Fürneisen insgesamt 38 Fälle von Ekranisierung identifiziert wurden. Darüber hinaus wird empfohlen, dass das Märchen und der Film „*Jorinde und Joringel*“ als Lernmaterial verwendet werden können. Insbesondere beim Vergleich narrativer Strukturen zwischen

verschiedenen Medien. Diese Forschung bietet auch eine Grundlage für weitere Forschende, um die Ekranisierung anderer literarischer Werke weiterzuentwickeln und so das Verständnis für die Beziehung zwischen literarischem Text und Film zu vertiefen.



Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik. dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd., selaku dosen pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik, dan Bapak Fauzan Adhima, M.Pd., selaku dosen pembimbing dosen II sekaligus Koorprodi Pendidikan Bahasa Jerman, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Prodi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan ilmu dan inspirasi selama masa studi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, suami, sahabat, dan seluruh keluarga atas doa serta dukungan yang terus mengalir. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2018 atas kebersamaan dan bantuannya selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Tak lupa, peneliti menghargai semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai tambahan wawasan dalam kajian ekranisasi dalam karya sastra.

Jakarta, Juni 2025

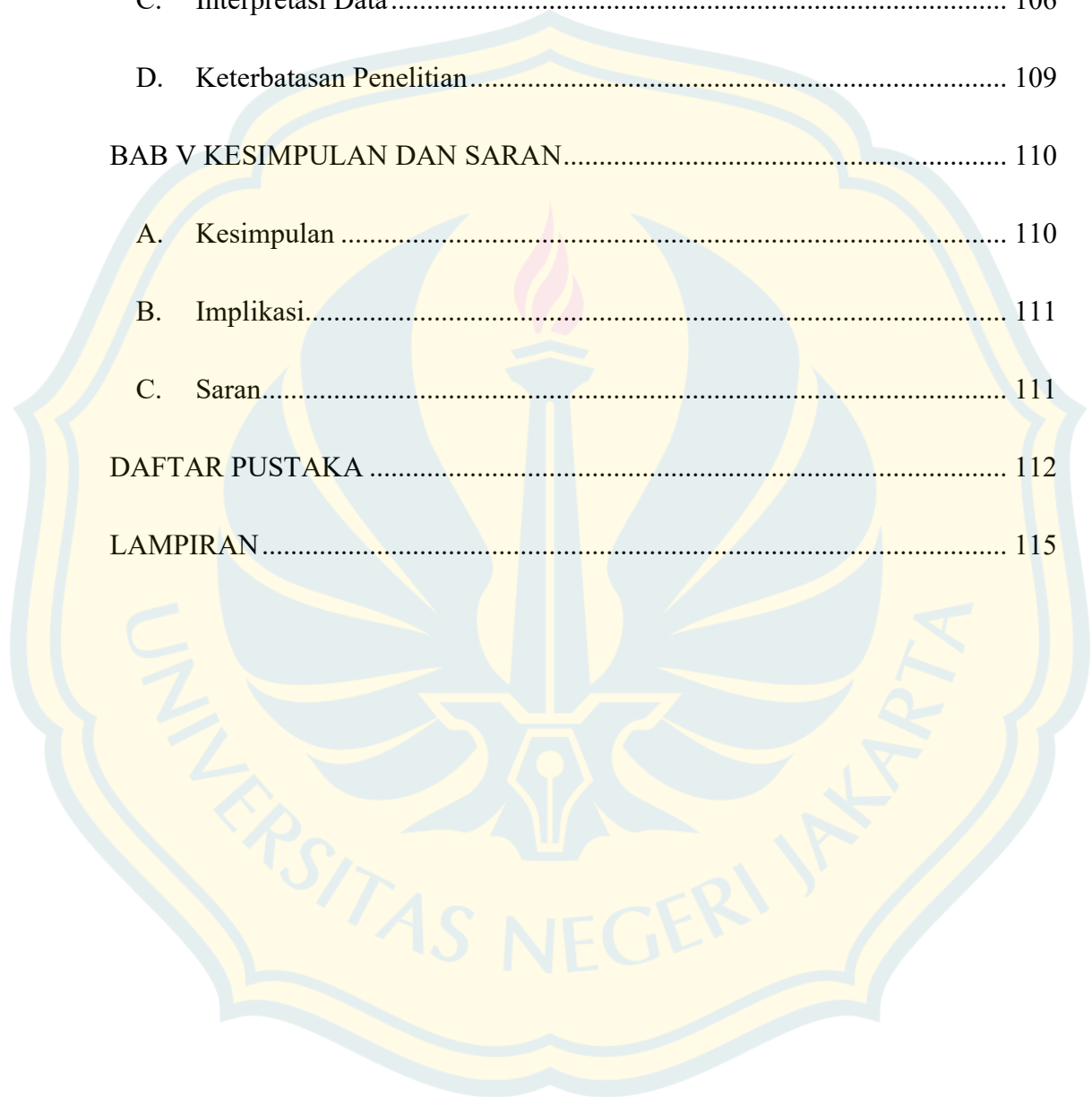
NS

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK	iv
ZUSAMMENFASSUNG.....	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	7
A. Deskripsi Teoritis	7
A.1 Ekranisasi	7
A.2 Dongeng	15
A.2.1 Dongeng <i>Jorinde und Joringel</i>	17

A.3	Unsur Intrinsik	18
A.4	Film	22
A.4.1	Film <i>Jorinde und Joringel</i>	24
B.	Penelitian yang Relevan.....	25
C.	Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		30
A.	Tujuan Penelitian	30
B.	Lingkup Penelitian	30
C.	Waktu dan Tempat Penelitian	30
D.	Data dan Sumber Data	30
E.	Prosedur Penelitian.....	31
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
G.	Teknik Analisis Data.....	32
H.	Kriteria Analisis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN		35
A.	Deskripsi Data.....	35
B.	Analisis Data	36
B.1	Analisis Ekranisasi Penciutan dalam dongeng <i>Jorinde und Joringel</i> ke film <i>Jorinde und Joringel</i> karya Bodo Fürneisen.....	38
B.1.2	Analisis Ekranisasi Penambahan dalam dongeng <i>Jorinde und Joringel</i> ke film <i>Jorinde und Joringel</i> karya Bodo Fürneisen.	41

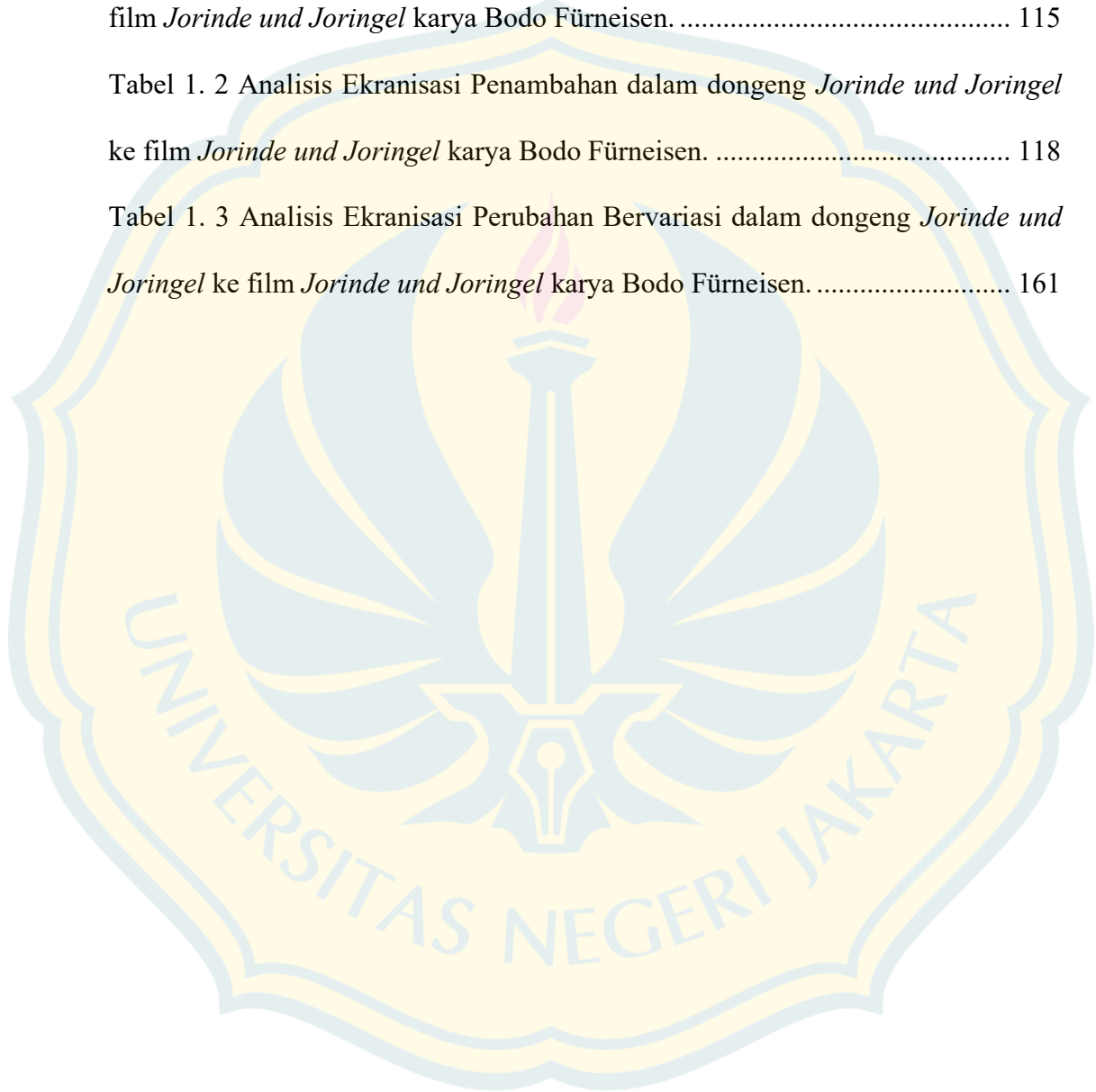
B.1.3 Analisis Ekranisasi Perubahan Bervariasi dalam dongeng <i>Jorinde und Joringel</i> ke film <i>Jorinde und Joringel</i> karya Bodo Fürneisen.....	97
C. Interpretasi Data.....	106
D. Keterbatasan Penelitian.....	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis Ekranisasi Penciutan dalam dongeng <i>Jorinde und Joringel</i> ke film <i>Jorinde und Joringel</i> karya Bodo Fürneisen.	115
Tabel 1. 2 Analisis Ekranisasi Penambahan dalam dongeng <i>Jorinde und Joringel</i> ke film <i>Jorinde und Joringel</i> karya Bodo Fürneisen.	118
Tabel 1. 3 Analisis Ekranisasi Perubahan Bervariasi dalam dongeng <i>Jorinde und Joringel</i> ke film <i>Jorinde und Joringel</i> karya Bodo Fürneisen.	161



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar B.1.1. 1 Data 1 pada Film Jorinde und Jorindel.....	38
Gambar B.1.1. 2 Data 2 pada Film Jorinde und Jorindel.....	40
Gambar B.1.2. 1 Data 1 pada Film Jorinde und Jorindel.....	41
Gambar B.1.2. 2 Data 2 pada Film Jorinde und Jorindel.....	43
Gambar B.1.2. 3 Data 3 pada Film Jorinde und Jorindel.....	44
Gambar B.1.2. 4 Data 4 pada Film Jorinde und Jorindel.....	46
Gambar B.1.2. 5 Data 5 pada Film Jorinde und Jorindel.....	48
Gambar B.1.2. 6 Data 6 pada Film Jorinde und Jorindel.....	49
Gambar B.1.2. 7 Data 7 pada Film Jorinde und Jorindel.....	51
Gambar B.1.2. 8 Data 8 pada Film Jorinde und Jorindel.....	53
Gambar B.1.2. 9 Data 9 pada Film Jorinde und Jorindel.....	55
Gambar B.1.2. 10 Data 10 pada Film Jorinde und Jorindel.....	57
Gambar B.1.2. 11 Data 11 pada Film Jorinde und Jorindel.....	58
Gambar B.1.2. 12 Data 12 pada Film Jorinde und Jorindel.....	60
Gambar B.1.2. 13 Data 13 pada Film Jorinde und Jorindel.....	62
Gambar B.1.2. 14 Data 14 pada Film Jorinde und Jorindel.....	64
Gambar B.1.2. 15 Data 15 pada Film Jorinde und Jorindel.....	66
Gambar B.1.2. 16 Data 16 pada Film Jorinde und Jorindel.....	68
Gambar B.1.2. 17 Data 17 pada Film Jorinde und Jorindel.....	70
Gambar B.1.2. 18 Data 18 pada Film Jorinde und Jorindel.....	72
Gambar B.1.2. 19 Data 19 pada Film Jorinde und Jorindel.....	74
Gambar B.1.2. 20 Data 20 pada Film Jorinde und Jorindel.....	76
Gambar B.1.2. 21 Data 21 pada Film Jorinde und Jorindel.....	78
Gambar B.1.2. 22 Data 22 pada Film Jorinde und Jorindel.....	80

Gambar B.1.2. 23 Data 23 pada Film Jorinde und Jorindel.....	82
Gambar B.1.2. 24 Data 24 pada Film Jorinde und Jorindel.....	84
Gambar B.1.2. 25 Data 25 pada Film Jorinde und Jorindel.....	85
Gambar B.1.2. 26 Data 26 pada Film Jorinde und Jorindel.....	87
Gambar B.1.2. 27 Data 27 pada Film Jorinde und Jorindel.....	89
Gambar B.1.2. 28 Data 28 pada Film Jorinde und Jorindel.....	90
Gambar B.1.2. 29 Data 29 pada Film Jorinde und Jorindel.....	92
Gambar B.1.2. 30 Data 30 pada Film Jorinde und Jorindel.....	94
Gambar B.1.2. 31 Data 31 pada Film Jorinde und Jorindel.....	96
Gambar B.1.3 1 Data 1 pada Film Jorinde und Jorindel.....	97
Gambar B.1.3 2 Data 2 pada Film Jorinde und Jorindel.....	99
Gambar B.1.3 3 Data 3 pada Film Jorinde und Jorindel.....	101
Gambar B.1.3 4 Data 4 pada Film Jorinde und Jorindel.....	103
Gambar B.1.3 5 Data 5 pada Film Jorinde und Jorindel.....	104

Intelligentia - Dignitas